

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI KELAS IV UPT SDN 018 LANGGINI

Putri April Yanti¹, Nasrul², Masrul³, Nurmaliha⁴, Zulhendri⁵

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[1aprilyyantip4@gmail.com](mailto:aprilyyantip4@gmail.com), [2Nasrul.Zein67@gmail.com](mailto:Nasrul.Zein67@gmail.com), [3masrulm@gmail.com](mailto:masrulm@gmail.com),

[4nurmaliha1812@yahoo.com](mailto:nurmaliha1812@yahoo.com), [5zulhendripoenya@gmail.com](mailto:zulhendripoenya@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of classroom management strategies and the effectiveness of learning through the application of classroom management strategies in Grade IV at UPT SD Negeri 018 Langgini. Classroom management is considered an important factor in creating a conducive learning atmosphere so that learning objectives can be achieved optimally. This research employs a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of the class teacher and Grade IV students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and the validity of the data was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that classroom management strategies were implemented through four aspects: planning, organizing, leadership, and classroom control. The teacher prepared learning tools, arranged seating and learning time, motivated students, and enforced classroom rules and discipline. Learning effectiveness was categorized as quite effective, as most students were active and focused during learning activities. However, some students were still less active and less disciplined, causing learning to be not yet fully optimal. Thus, classroom management strategies play an important role in improving learning effectiveness, although improvements are still needed in classroom control and student motivation.

Keywords: : *Classroom Management, Learning Effectiveness, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi manajemen kelas serta melihat efektivitas pembelajaran melalui penerapan strategi manajemen kelas di kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini. Manajemen kelas dipandang sebagai faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas diterapkan melalui empat aspek, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kelas. Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran, mengatur tempat duduk dan waktu, memotivasi siswa, serta menerapkan aturan dan penegakan disiplin. Efektivitas

pembelajaran tergolong cukup efektif, ditandai dengan sebagian besar siswa yang aktif dan fokus selama proses pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang disiplin sehingga pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang diterapkan guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam pengendalian kelas dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Efektivitas Pembelajaran, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu sistem yang mempunyai 3 aspek yang sangat berkaitan dengan mutu di sekolah, diantaranya adalah manajemen sekolah, kepemimpinan, dan proses pembelajaran. Sekolah memiliki tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga perubahan tata nilai sangat diperlukan, baik dalam sistem pembelajaran maupun tatanan manajemen sekolah. Oleh karena itu, suatu sekolah harus dikelola dengan manajemen yang baik.

Mengefektifkan pendidikan diperlukan penyempurnaan serta peningkatan pendidikan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran yang berlangsung dalam kelas. Karena itu, manajemen kelas yang baik sangat diperlukan, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Manajemen kelas adalah bagaimana seorang guru dengan

keahlianya menciptakan dan memelihara jika ada suatu gangguan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Jika guru dapat mengatur peserta didik dan sarana pembelajaran erta dapat membuat kelas menjadi suasana yang menyenangkan, maka akan tercapai kondisi belajar yg optimal. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta hubungan interpersonal yang baik antara peserta didik dengan peserta didik, dan guru dengan peserta didik (Parhusip, 2021).

Meningkatkan keefektifan pembelajaran khususnya di dalam kelas, ada hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru hendaknya harus pandai dalam manajemen kelas agar dalam pembelajaran berjalan secara efektif dan optimal. Adapun ruang lingkup dari manajemen kelas terdiri atas kegiatan akademik berupa perencanaan, pelaksanaan dan

penilaian pembelajaran, serta Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem berupa kegiatan administratif yang mencakup kegiatan prosedural dan organisasional seperti, penataan ruangan, pengelompokan siswa dalam pembagian tugas, penegakan disiplin kelas, pengadaan tes, pengorganisasian kelas, pencatatan kelas dan pelaporan yang ada di dalam kelas tersebut (Erwinskyah, 2017).

Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengajaran. Artinya, manajemen kelas adalah kegiatan penataan kelas untuk kepentingan pengajaran. Tujuannya agar setiap peserta didik dapat aktif belajar dengan tertib sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Kompri, 2015).

Manajemen kelas utamanya guru pada proses pembelajaran bahwa guru sebagai edukator yang bertugas mengarahkan peserta didik untuk bisa memahami materi ajar yang disampaikan. Kebutuhan soal manajemen kelas sendiri tidak hanya dikarenakan keperluan efektivitas dan efisien pada saat proses

pembelajaran melalui penyempurnaan fungsi kelas, melainkan lebih daripada itu, yakni respon pada semakin meningkatnya peningkatan kualitas pembelajaran yang dimulai dari ruang kelas (Priansa, 2017). Pengaturan penampilan kelas perlu ditata dengan baik agar dapat menjadi tempat pendidikan yang bisa mengembangkan semangat belajar peserta didik, berkreativitas, serta disiplin (Mulyasa, 2012).

Dengan adanya manajemen kelas akan meningkatkan proses pembelajaran, mengaplikasikan proses belajar yang inovatif dan kreatif, serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajarannya. Selain hal tersebut, manajemen kelas atau pengelolaan kelas tingkat kapasitas materi yang telah disampaikan guru akan membekas pada ingatan siswa karena adanya penguatan materi guru yang diajarkan selama proses pembelajaran disekolah. Proses pembelajaran adalah proses yang menempatkan suatu rangkaian aktivitas antara guru dan peserta didik dengan hubungan timbal balik yang terlaksana dalam kondisi edukatif untuk mencapai tujuan,

dimana guru sebagai multiperan pada proses pembelajaran (Rusman, 2009).

Proses pembelajaran adalah sederet kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru dengan menggunakan sarana yang telah disediakan untuk menghasilkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya interaksi antara peserta didik dan guru, interaksi yang maksimal dapat membuat belajar menjadi efektif. Pemasalahan yang ditemukan pada saat observasi kondisi pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini, dimana guru menghadapi berbagai tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Beberapa kendala yang terjadi di lapangan antara lain keterbatasan fasilitas belajar, kondisi peserta didik yang beragam seperti siswa yang kurang aktif, mudah bosan, suka bermain saat proses pembelajaran berlangsung, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas agar tercipta lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan dinamis. Situasi tersebut menunjukkan bahwa peran guru sebagai manajer kelas sangat penting dalam memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan optimal. Guru dituntut memiliki keterampilan

dalam merencanakan, megorganisasi, memimpin, dan mengendalikan kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru dengan kemampuan yang dimilikinya harus mempertahankan situasi positif dalam pembelajaran serta dituntut agar bisa memperbaiki situasi negatif pada saat belajar. Disisi lain ada juga nenerapa kesulitan atau kendala yang bisa dialami oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seperti fasilitas yang kurang memadai, keadaan peserta didik, letak sekolah, jumlah peserta didik, dan lain sebagainya. Sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan serta keahlian untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman komunikatif, serta dinamis, dan dapat menciptakan suasana ruang kelas yang mendukung keefektivitas pembelajaran, karena diharapkan agar menghasilkan hasil belajar yang baik dan optimal serta dapat semaksimal mungkin dengan tujuan pendidikan. Karena itu guru sebagai manajer kelas dituntut agar memahami serta mengetahui prinsip belajar serta menguasai keterampilan

saat mengajar sebagai modal awal yang harus dimiliki.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Manajemen Kelas Dalam Mengefektikan Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV di UPT SD Negeri 018 Langgini*”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penekatan kualitatif yang menggunakan data yang memanfaatkan data deskriptif, baik beupa kata yang tertulis maupun lisian dari pelaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang digunakan ini yaitu penelitian lapangan (field research), yakni suatu penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. penelitian ini akan dilakukan di UPT SD Negeri 018 Langgini yang beradadi JL. Plamboyan, Desa Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV di UPT SD Negeri 018 Langgini pada tahun 2025. Kelas IV terdiri dari 11 siswa pada semester

ganjil. Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber data, triangulasi metode, perpanjangan keikutsertaan, audit trail, dan keberagaman perspektif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis non-statistik yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

.C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Penerapan Strategi Manajemen Kelas di Kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini.

Manajemen kelas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengatur setiap proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif, yang mengarah kepada persiapan bahan ajar, pengaturan ruang kelas, pengaturan waktu, serta menciptakan suasana kondisi proses pembelajaran, agar pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan

baik dan tujuan kurikulum bisa tercapai

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi manajemen kelas di kelas IV UPT SDN 018 Langgini dilakukan melalui aspek-aspek berikut.

a. Perencanaan Kelas

Dalam menyiapkan manajemen kelas yang baik dimulai dengan menyiapkan rencana pembelajaran. Rencana ini adalah langkah awal dalam menciptakan manajemen kelas yang efektif. Rencana ini disusun dalam sebuah rancangan tertentu yang meliputi perangkat pembelajaran yang menunjang terciptanya manajemen kelas yang baik.

perencanaan manajemen kelas yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah: menyusun silabus, membuat modul ajar,

Adapun kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik di sekolah tersebut adalah menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, membuat model ajar serta membuat pedoman pembelajaran sesuai dengan kurikulum.

Dengan persiapan pembelajaran tersebut dilaksanakan hingga hasil atau mutu pembelajaran meningkat dan waktu yang tersedia dalam pembelajaran yang ada di kurikulum bisa dimanfaatkan secara baik. Sehingga manajemen kelas yakni perencanaan pembelajaran yang disusun oleh wali kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini dapat mengefektifkan pembelajaran.

Setelah merencanakan, selanjutnya guru melaksanakan upaya pengorganisasian agar perencanaan pembelajaran dapat berjalan dengan sukses. Pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan kegiatan SDM serta sumber daya lainnya supaya penerapan dari sebuah rencana bisa tercapai secara efektif.

Pengorganisasian jelas merupakan aspek pendidikan yang sering menjadi perhatian utama para pengajar. Guru dengan segala kemampuannya dan peserta duduk dengan berbagai latar belakang dan profesi, maka perlu adanya pengorganisasian kelas secara baik, professional dan secara terus menerus.

Pengorganisasian kelas yang dilakukan oleh wali kelas IV di UPT

SD Negeri 018 Langgini yaitu penempatan tempat duduk peserta didik. Penataan bekas dengan mengatur posisi duduk peserta duduk dan pengaturan tempat duduk dapat memudahkan peserta didik memahami pelajaran melalui interaksi belajar sesama teman sebaya sangat penting agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif yang dapat membuat hasil pembelajaran dan tingkat pembelajaran yang tepat tercapai.

c. Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan kelas yang dimaksud merupakan kemampuan untuk menggerakkan individu atau kelompok agar melakukan sesuatu hal yang telah disepakati untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan di ruang kelas yang efektif adalah suatu bagian tanggung jawab seorang guru di dalam kelas diantaranya yakni guru memotivasi, memimpin, membimbing serta mengarahkan peserta duduk dikelas untuk melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai dengan fungsi serta tujuan pembelajaran.

d. Pengendalian Kelas

Pengendalian kelas dilaksanakan untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah

disusun. Pengendali kelas ini berfungsi untuk mengontrol proses pembelajaran agar berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan dalam kelas yakni mengontrol kemudian mengevaluasi untuk memastikan hal hal yang memiliki kekurangan serta hal hal yang mesti di perbaiki.

Pengendalian kelas dalam manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan wali kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini untuk mengetahui perkembangan yang sistematis, pemantauan aktivitas yang terjadi sehingga dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau tidak.

Untuk melihat keefektifan pembelajaran suatu kelas, dibutuhkan pengendalian kelas. Pengendalian kelas tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengefektifkan proses pembelajaran. Untuk melihat keefektifan pembelajaran atau tingkat keberhasilan yaitu dengan melakukan evaluasi tes seperti tes tulis, lisan, atau praktik.

Upaya yang dilakukan untuk mengontrol aktivitas siswa selama

kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi kewajiban bagi guru kelas supaya bisa mengetahui perkembangan peserta duduk di setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal itu dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengetahuan yang telah diterima oleh peserta duduk dan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Pembahasan

Analisis Penerapan Strategi Manajemen Kelas di Kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini.

Menciptakan suasana kondisi proses pembelajaran, agar pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum bisa tercapai (S, 2011). Manajemen kelas juga aktivitas untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku peserta didik yang tidak di inginkan, mengembangkan hubungan interpersonal, serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi kelas yang efektif dan efisien (Mulyadi, 2009).

a. Perencanaan Kelas

Perencanaan merupakan rangkaian tindakan untuk kedepannya. Merencanakan merupakan membuat target yang akan di raih atau dicapai di masa depan. Yakni suatu proses untuk menetapkan arah, tindakan, tujuan serta sumber daya yang sesuai untuk digunakan guru didalam kelas. Perencanaan merupakan tugas utama manajemen kurikulum sebagai program umum harus di terjemahkan menjadi program program yang kongkrit dengan nengaitkan menurut waktu yang tersedia, yang dapat berbentu program ~~manajemen, kela~~gradual adalah usaha sa semester, dan bahkan mungkin pula berupa program harian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan analisis strategi manajemen kelas untuk mengefektivkan pembelajaran kelas IV di UPT SD Negeri 018 Langgini melalui aspek perencanaan, yaitu guru menyusul perangkat pembelajaran.

Dengan perencanaan dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 018 Langgini terbukti bahwa dengan membuat perangkat pembelajaran maka pembelajaran dapat berjalan

dengan lancar. Perencanaan pembelajaran tersebut dilaksanakan hingga hasil pembelajaran meningkat dan alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran yang ada dikurikulum bisa dimanfaatkan dengan baik. Sehingga manajemen kelas yakni keren pembelajaran yang di dusun oleh wali kelas IV di UPT SD Negeri 018 Langgini dapat mengefektifkan pembelajaran.

Pengorganisasian Kelas

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keefektifan pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu guru harus memiliki perencanaan baik dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas belajarnya. Pengorganisasian dilakukan agar perencanaan bisa berjalan dengan sukses. Pengorganisasian bertujuan untuk mengelompokkan kegiatan SDM serta sumber daya lainnya supaya penerapan dari sebuah rencana bisa tercapai secara efektif. Berkaitan dengan kelas, mengorganisasikan berhubungan dengan, Memastikan kegiatan dan sumber daya yang dibutuhkan, Mengatur kelompok belajar dengan kemampuan yang

berbeda-beda, Memberi tanggung jawab berupa tugas kepada peserta didik, Memberikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.

Dari data yang didapatkan melalui observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan, bahwa pengorganisasian kelas di kelas IV UPTD SD Negeri 018 Langgini dikategorikan efektif karena dapat meningkatkan hasil/mutu pembelajaran, tingkat pengajaran yang tepat, dan penggunaan waktu pembelajaran yang baik.

b. Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan kelas merupakan sebuah usaha untuk mempengaruhi kegiatan dari kelompok yang tertata dalam mencapai tujuan yang disepakati (Septiyana, 2020). Kepemimpinan diruang kelas yang efektif adalah suatu bagian tanggung jawab seorang guru didalam kelas, diantaranya yakni guru memotivasi, memimpin, membimbing serta mengarahkan peserta didik dikelas untuk melaksanakan pembelajaran yang baik sesuai dengan fungsi serta tujuan pembelajaran.

Kepemimpinan kelas di kelas IV di UPTD SD Negeri 018 Langgini

yaitu guru sebagai leader dengan memberikan arahan, mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya untuk berperilaku sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang ditunjukkan, memotivasi, memberi bimbingan, perintah, larangan, maupun hukuman yang tidak memberatkan namun memberikan efek jera, seperti pemberian tugas.

c. Pengendalian Kelas

Pengendalian kelas dilaksanakan untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengendalian kelas ini berfungsi untuk mengontrol proses pembelajaran agar berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan dalam kelas yakni mengontrol kemudian mengevaluasi untuk memastikan hal-hal yang memiliki kekurangan serta hal-hal yang mesti diperbaiki.

Fungsi manajemen di kelas IV UPTD SD Negeri 018 Langgini melalui pengendalian kelas sangat penting untuk dilakukan. Upaya yang dilakukan untuk mengontrol aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung menjadi kewajiban bagi wali kelas di UPTD SD Negeri 018 Langgini supaya bisa

mengetahui perkembangan peserta didik disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal itu dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik dan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.

Dalam sebuah pengendalian kelas untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi diperlukan sebuah evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan pada setiap akhir bab. Ada beberapa evaluasi yang dilakukan wali kelas IV, yaitu berbentuk tertulis dan praktik. Evaluasi yang akan diberikan menyesuaikan materi yang disampaikan. Dari data yang didapatkan melalui observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan, bahwa pengendalian kelas di kelas IV UPTD SD Negeri 018 Langgini dikategorikan efektif karena dapat meningkatkan hasil/mutu pembelajaran dan tingkat pengajaran yang tepat.

Sesuai dengan hasil data yang telah didapatkan bahwa implementasi manajemen kelas di kelas IV UPTD SD Negeri 018 Langgini dari perencanaan kelas,

pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas, dan pengendalian kelas dapat mengefektifkan pembelajaran yang diukur atau dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran, yakni mutu pembelajaran, tingkat pengajaran yang tepat, intensif dan waktu.

Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Strategi Manajemen Kelas di Kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini.

Efektivitas pembelajaran di kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini tidak terlepas dari penerapan manajemen kelas yang dilakukan guru. Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis melalui empat fungsi manajemen kelas, yaitu perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas, dan pengendalian kelas, yang kemudian dikaitkan dengan indikator efektivitas pembelajaran seperti keaktifan siswa, perhatian siswa, suasana belajar, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

a. Efektivitas Pembelajaran Melalui Perencanaan Kelas
Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kelas yang dilakukan guru berpengaruh positif

terhadap efektivitas pembelajaran. Guru menyiapkan modul ajar, menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kegiatan, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa kelas IV. Perencanaan tersebut membantu guru mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan sistematis dan terstruktur.

Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran sejak awal. Dengan demikian, perencanaan kelas yang baik mendukung kesiapan belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas IV.

b. Efektivitas Pembelajaran Melalui Pengorganisasian Kelas
Pengorganisasian kelas yang dilakukan guru, seperti pengaturan tempat duduk, pembagian kelompok belajar, dan pengelolaan waktu pembelajaran, berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, pengaturan tempat duduk siswa

dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan perilaku siswa. Siswa yang kurang fokus atau cenderung bermain saat pembelajaran ditempatkan di bagian depan kelas agar lebih mudah diawasi dan dibimbing.

Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok membuat mereka lebih aktif dan tidak cepat bosan. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif meskipun pengorganisasian kelas telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian kelas sudah cukup efektif, tetapi masih perlu disesuaikan dengan perbedaan motivasi dan karakter siswa agar efektivitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

c. Efektivitas Pembelajaran

Melalui Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan guru di dalam kelas merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki sikap tegas, adil, dan ramah dalam memimpin kelas. Guru memberikan motivasi kepada siswa, mengajak siswa untuk aktif bertanya dan

menjawab, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa.

Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa guru sering memberikan semangat dan dorongan selama pembelajaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya keaktifan sebagian besar siswa. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan kurang berpartisipasi. Oleh karena itu, kepemimpinan guru sudah mendukung efektivitas pembelajaran, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih individual kepada siswa yang kurang aktif.

d. Efektivitas Pembelajaran

Melalui Pengendalian Kelas

Pengendalian kelas berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Berdasarkan hasil penelitian, guru menerapkan aturan kelas dan memberikan teguran serta nasihat kepada siswa yang melanggar aturan. Penerapan aturan kelas membantu menjaga ketertiban sebagian besar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas pembelajaran,

karena dapat mengganggu konsentrasi siswa lainnya. Dengan demikian, pengendalian kelas yang dilakukan guru sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan secara konsisten agar suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektivitas pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Strategi Manajemen Kelas di Kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini

Penerapan strategi manajemen kelas di kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru. Hal ini terlihat dari penerapan empat fungsi manajemen kelas, yaitu perencanaan kelas, pengorganisasian kelas, kepemimpinan kelas, dan pengendalian kelas. Pada aspek perencanaan kelas, guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Perencanaan tersebut membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar berjalan lebih terstruktur dan terarah. Pada aspek pengorganisasian kelas, guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, membagi siswa ke dalam kelompok belajar, serta mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Pengorganisasian ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kelancaran pembelajaran. Pada aspek kepemimpinan kelas, guru menunjukkan sikap tegas, adil, dan ramah dalam memimpin kelas. Guru memberikan motivasi, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui tanya jawab dan diskusi. Pada aspek pengendalian kelas, guru menerapkan aturan atau kesepakatan kelas untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan siswa. Guru memberikan teguran dan nasihat kepada siswa yang melanggar aturan. Meskipun

demikian, suasana kelas belum sepenuhnya tertib karena masih terdapat beberapa siswa yang melanggar aturan kelas.

Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Strategi Manajemen Kelas

Efektivitas pembelajaran melalui penerapan strategi manajemen kelas di kelas IV UPT SD Negeri 018 Langgini tergolong cukup efektif, namun belum optimal sepenuhnya. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, menunjukkan perhatian terhadap penjelasan guru, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan dan pengorganisasian kelas yang dilakukan guru membantu siswa memahami materi pembelajaran dan mengikuti alur pembelajaran dengan lebih fokus. Kepemimpinan guru yang positif juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar.

Namun, efektivitas pembelajaran masih terhambat oleh beberapa faktor, seperti adanya siswa yang kurang aktif, kurang fokus, dan masih melanggar aturan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa meskipun strategi manajemen kelas telah diterapkan, masih diperlukan peningkatan terutama dalam pengendalian kelas dan pemberian motivasi belajar kepada siswa agar efektivitas pembelajaran dapat tercapai secara maksimal..

DAFTAR PUSTAKA

- Erwinskyah, A. (2017). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Keefektifan Belajar Siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no 2.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parhusip, H. (2021). *Manajemen Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.
- Priansa, D. J. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.